

Analisis Penerapan Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Pengembangan Pembuatan Fly Over Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Di Makassar

Nasyiin Faqih ¹⁾, Adam Bagus Prabowo ²⁾

^{1),2)} Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

¹⁾ nasyiin@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Bandara Udara Internasional Sultan Hasanuddin melakukan pengembangan pembuatan Fly Over menuju ke lokasi area parkir Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Dengan adanya perkembangan pembuatan Fly Over ini dapat menimbulkan adanya potensi bahaya kerja. Antara lain terjatuh dari bangunan lantai 2. Penerapan manajemen Keselamatan Kerja (K3) sangat penting karena bertujuan untuk memberikan suasana lingkungan dan kondisi kerja yang baik, nyaman dan aman serta dapat menghindari kecelakaan dan penyakit kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek bandara sultan Hasanudin di makassar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis ini adalah penelitian yang melakukan pentuan, analisis dan mengklarifikasi data informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik survey dan lain lain. Hasil akhir penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja karyawan proyek kontruksi dapat ditingkatkan jika bisa mengidentifikasi faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Dalam hal ini kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek kontruksi perlu dikembangkan.

Kata kunci : kinerja, fly over, keselamatan, kerja.

ABSTRACT

Sultan Hasanuddin International Airport is developing a Fly Over to the location of the Sultan Hasanuddin International Airport parking area. With the development of the manufacture of this Fly Over can lead to a potential occupational hazard. Amongst other things, falling from the 2nd floor of the building. The application of Occupational Safety (K3) management is very important because it aims to provide a good, comfortable and safe environment and working conditions and can prevent accidents and occupational diseases. This study aims to identify and analyze the implementation of occupational safety and health management system standards at the Sultan Hasanuddin airport project in Makassar. The research was conducted using a descriptive analysis research method. This analysis is research that determines, analyzes and clarifies information data obtained by various survey techniques and others. The final results of this study concluded that the performance of construction project employees can be improved if they can identify factors that can affect employee performance improvement. In this case, occupational safety and health policies on construction projects need to be developed.

Keywords: performance, fly over, safety, work.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 Bandara Udara Internasional Sultan Hasanuddin melakukan pengembangan pembuatan Fly Over menuju kelokasi area parkir Bandara Internasional Sultan Hasanuddin tersebut dengan tujuan untuk mempermudah para pengunjung agar bisa parkir mobil dan menjadikan jalan menuju ke bandara lebih mudah. Namun dengan adanya perkembangan pembuatan Fly Over ini dapat menimbulkan adanya potensi bahaya kerja. Pada tahun 2011 terdapat 11 kasus dari adanya pelaksanaan pembangunan proyek tersebut seperti terjatuh dari bangunan lantai 2.

Oleh karena itu, menerapkan manajemen keselamatan kerja (K3) sangat penting karena bertujuan untuk memberikan suasana lingkungan dan kondisi kerja yang baik, nyaman dan aman serta dapat menghindari kecelakaan dan penyakit kerja. Tetapi semua usaha pemerintah tidak akan berhasil tanpa adanya respon dari perusahaan dan pekerja untuk mengatasi masalah atau pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Secara keseluruhan, baik manusia dan peralatan dalam dunia konstruksi bangunan harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lengkap dan utuh, dimana prinsip ini akan mencakup aspek keselamatan kerja.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan tentang penerapan keselamatan kerja dalam proyek konstruksi Pengembangan pembuatan Fly Over Bandara Sultan Hasanuddin dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis ini adalah penelitian yang melakukan penentuan, analisis dan mengklarifikasi data informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik survey dan lain lain.

Berikut ini data yang dianalisis dan diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian:

1. Jenis Data

Penelitian ini sangat diperlukan data yang baik, data yang akurat relevan dan uptodate. Berikut data yang diperlukan :

a. Data Primer

Pengumpulan data ini dilakukan saat melaksanakan survey dilokasi penelitian secara langsung.

- a) Pengumpulan data berupa kuisisioner yang diberikan kepada pimpinan, staff dan pekerja pada lokasi penelitian.
- b) Observasi lapangan berupa dokumentasi para pekerja pada saat melaksanakan proyek tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari mengutip data informasi yang sudah ada didalam sebuah instansi atau pihak-pihak yang bersangkutan dan berkaitan dengan lokasi penelitian.

2. Alat yang digunakan untuk Pengambilan Data

Peralatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a) Alat tulis dan papan untuk alat bantu penulisan.
- b) Kamera digital, sebagai alat pengambil data.
- c) Komputer sebagai alat pengolah data.

a. Proses Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan disusun dan dianalisa. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS.

b. Analisa Data

Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diolah untuk mencapai sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1. Bagaimana sistem penerapan standar manajemen K3 pada proyek pengembangan bandara internasional sultan hasanuddin di makassar ?
2. Bagaimana penanganan kejadian terhadap penerapan standar system manajemen K3 tersebut ?

c. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner, menurut Sumarsono (2004:101) pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan terlebih dahulu dari peneliti, kemudian respondenlah yang memilih jawabannya. Dalam pemberian skor maka digunakan skala likert menurut (Effendy dan Singarimbun, 1995) adalah “skala linkert adalah cara pengukuran berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang (responden) terhadap sesuatu”.

Kemudian prosedur dari skala ini yaitu menentkan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebar. Jawaban ini dibagi menjadi empat kategori penelitian dimana masing-masing pertanyaan nya diberi skor 1-4. Dalam penelitian ini terdiri empat jawaban yang mengandung variasi nilai , sebagai berikut :

- a. Sangat setuju mendapatkan skor 4
- b. Setuju mendapatkan skor 3
- c. Netral mendapatkan skor 2
- d. Tidak setuju mendapatkan skor 1

Klasifikasi tingkat kinerja pada proyek Pengembangan Pembuatan Fly Over di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin adalah sebagai berikut:

Untuk melihat tingkat kinerja pada proyek tersebut maka hasil rata-rata tiap soal akan di hitung. Karena jumlah semua pertanyaan kuesionernya 12 maka :

- a. Skor untuk tiap responden
 Skor minimal = $1 \times 12 = 12$
 Skor maksimal = $4 \times 12 = 48$
 Range = $48 - 12 = 36$

- b. Pembagian interval

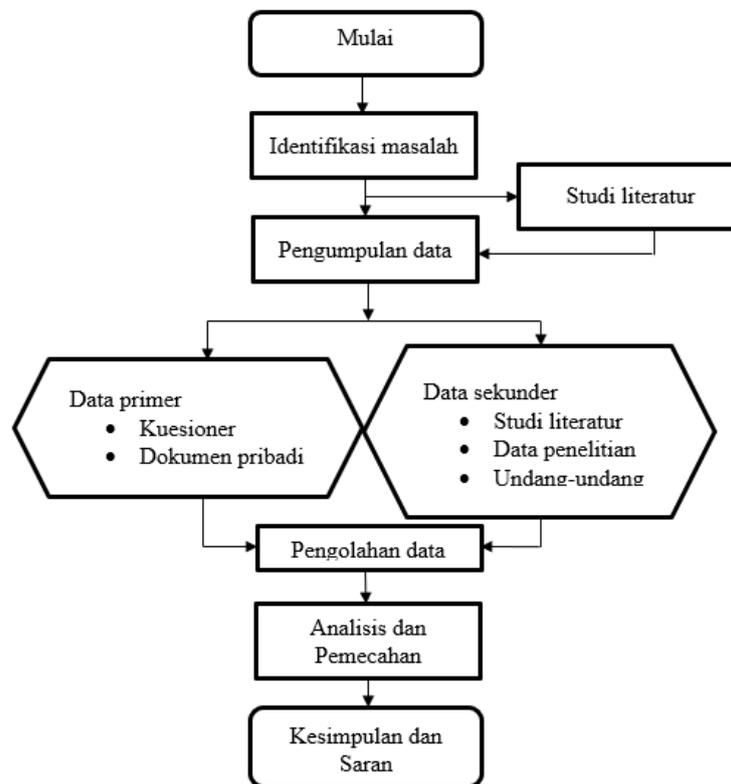
Lalu skor akan diklasifikasikan menjadi 5 interval, maka lebar intervalnya $30 : 5 = 6$.

Maka skor yang akan diperoleh dari responden akan diklasifikasikan seperti table berikut.

Table 1. Klasifikasi tingkat kinerja

Interval skor variabel penerapan K3	Klasifikasi
34-40	Sangat tinggi
28-33	Tinggi
22-27	Sedang
16-21	Rendah
10-15	Sangat rendah

Sumber : Diperoleh melalui laporan Zilal Darma



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel korelasi antar variabel maka di dapat nilai koefisien korelasi pearson antara penerapan K3 terhadap kinerja adalah sebesar $R=0,668$ dan nilai signifikasi (Sig) yang diperoleh sebesar 0,000. Taraf signifikasi yang dipakai adalah (alfa) 0,05. Karena nilai $Sig=0,000 < 0,05$ maka signifikan. Hal tersebut berarti ada korelasi antara penerapan K3 terhadap kinerja yang positif. Sedangkan r tabel 0,396 pada jumlah responden sebesar 19. Karena r hitung $>$ r tabel, maka signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan K3 yang dilakukan maka semakin meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik dalam penerapan K3 pada perusahaan, atau saat semua karyawan bekerja, maka akan mempengaruhi waktu penyelesaian proyek atau kinerja perusahaan.

Analisis dan Interpretasi secara Parsial

Dari data analisa penerapan K3 dapat mempengaruhi Kinerja Proyek Pengembangan pembuatan Fly Over Bandara Sultan Hasanuddin di Makassar dengan jumlah prosentase 42,4%, akan tetapi secara parsial apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai Y. Hal ini dapat dilihat pada tabel coefficient melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan t tabel yaitu $N =$ jumlah sample 19 dengan $\alpha = 0,05$ didapat t tabel sebesar 1,708. Maka dari hasil analisis SPSS diperoleh hasil dari tiap-tiap variabel, dan dapat diketahui manakah yang berpengaruh terhadap kinerja, sehingga dapat dibuktikan pada hasil dibawah:

Penerapan K3 (X)

Variabel penerapan K3 merupakan variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian t hitung $4,486 \geq t$ tabel 1,708 dan nilai $p = 0,000 \leq 0,05$, sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara penerapan K3 dengan kinerja Proyek Pengembangan pembuatan Fly Over Bandara Sultan Hasanuddin di Makassar diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan K3 dengan kinerja Proyek Pengembangan pembuatan Fly Over Bandara Sultan Hasanuddin di Makassar ditolak, berarti variabel penerapan K3 (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y).

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 19 item penerapan K3, distribusi rata-rata tertinggi jawaban responden terletak pada item dengan adanya kecelakaan kerja dan kerusakan alat kerja dapat mengakibatkan mundurnya waktu penyelesaian proyek (X16) dengan rata-rata 6,37. Dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penerapan K3 yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden atau 100%. Ini berarti para pekerja sangat setuju dengan adanya kecelakaan kerja dan kerusakan alat dapat mengakibatkan proses waktu penyelesaian proyek menjadi terlambat. Karena dengan adanya kecelakaan pihak perusahaan harus mengobati dan membutuhkan waktu untuk proses pengobatan. Proses pengobatan bisa cepat terselesaikan atau tidak itu tergantung dari kecelakaan berupa yang ringan maupun berat.

Sedangkan distribusi rata-rata terendah jawaban responden terletak pada item Perusahaan menyediakan alat pengaman kerja seperti tangga, jaring, railing, dll (X8) dengan rata-rata 4,06. Dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penerapan K3 yang menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 50%. Ini berarti karyawan Proyek Bandara Internasional Sultan Hasanudin di Makasar masih kurang memperhatikan perlengkapan pengaman kerja seperti tangga jaring dll. Dengan lokasi proyek yang kurang pengamanan kerja di kantor maupun dilapangan akan mengganggu aktifitas para karyawan untuk bekerja. Hal ini tentunya menyebabkan penyelesaian waktu proyek menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan jadwal yang diharapkan.

Berdasarkan perhitungan antara thitung yang dibandingkan dengan t tabel dan penjabaran item penerapan K3 yang memiliki distribusi rata-rata tertinggi dan rata-rata terendah, maka variabel penerapan K3 mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:
2. Terdapat korelasi antara penerapan K3 dengan kinerja Proyek Pengembangan Pembuatan Fly Over di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sebesar 0,668. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan K3 pada proyek tersebut berpengaruh besar terhadap waktu penyelesaian proyek. Contohnya saja pada hasil perhitungan kuesioner tabel penerapan K3 yang mana jawaban dari responden rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan nomer 16 yaitu dengan adanya kecelakaan kerja dan kerusakan alat mengakibatkan mundurnya waktu penyelesaian proyek, tentunya ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja proyek.
3. Dalam penerapan sistem manajemen keselamatan kerja pada Proyek Pengembangan Pembuatan Fly Over di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sudah baik.

Saran

1. Perlu adanya sistem pengolahan yang baik sehingga sumber air yang ada dapat dibagi secara merata.
2. Melakukan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan suatu perencanaan agar tidak terjadi hambatan-hambatan yang membuat tidak lancarnya proses pelaksanaan pekerjaan.
3. Perlu adanya pengawasan dari masyarakat hal ini dimaksudkan untuk pemeliharaan jaringan air bersih agar terbagi merata..

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto. 2009. Manajemen Risiko untuk Kontraktor. Jakarta. Pradya Paramita
- Milen, Ayuma E. 2016. Analisis Level Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Konstruksi Terhadap Resiko dan Manajemen K3. Tugas Akhir. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mulyadi, L. dan Iskandar, T. dan Ardhana, I. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Tenaga Kerja Konstruksi. Kalimantan Timur
- Mulyono. 2016. Studi Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan SMK3
- Nawy, E.G. 1990. Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar. Jakarta: Erlangga.
- Nuh, Syukri. A.K. 2016. Tinjauan Kekuatan Struktur Kolom, Balok, dan Pelat Pada Proyek Pembangunan Klenteng Ho Tek Cheng Sin di Paal 4 Manado. Politeknik Negeri Manado. Manado
- Nurkholis dan Adriansyah, Gusti. 2017. Pengendalian Bahaya Kerja dengan Metode *Job Safety Analysis* pada Penerimaan Afval Lokal Bagian *Warehouse* di PT.ST. *Teknika Engineering and Sains Journal*. Vol.1 No.1:11-16. Sidoarjo
- Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta. Start Up
- Undang-Undang Republik Indonesia No.1. 1970. Keselamatan Kerja. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28. 2002. Bangunan Gedung. Jakarta
- Zulyani, Noer R. 2013. Komitmen Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol.1 No.2. Lamongan